

ABSTRAK

Nurdiani Rachman, 2023, Tingkat Paparan Kebisingan Aktivitas Penerbangan Pesawat Udara Pada Kawasan Pemukiman Penduduk Kelurahan Tafure dan Kelurahan Tarau Kecamatan Ternate Utara.
Dibimbing oleh **Tamrin Robo, S.Pd., M.Sc** dan **Syarifuddin Adjam, S.Pd., M.Sc.**

Pemukiman kelurahan tafure dan kelurahan tarau merupakan kawasan pemukiman yang berada tepat di sekitar Bandara Sultan Babullah dengan jarak pemukiman dari bandara hanya berkisar 1(satu) meter, hal tersebut membuat masyarakat yang tinggal pada kawasan ini selalu terkena paparan kebisingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebisingan aktivitas pesawat terbang pada kawasan pemukiman kelurahan tafure dan kelurahan tarau, serta mengetahui peran faktor lingkungan dalam persebaran suara kebisingan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dimana data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan nilai ekivalen kebisingan menggunakan rumus *Leq (Equivalent Continous Noise Level)* untuk melihat perbandingan tingkat kebisingan dari aktivitas penerbangan pesawat udara dan membuat presentase diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebisingan pada kelurahan tafure saat pesawat *leanding* sebesar 63,7 dB-75,3 dB dan saat *take off* sebesar 62,7 dB-74,1 dB. Sedangkan pada kelurahan tarau tingkat kebisingan saat pesawat *leanding* sebesar 63,8 dB-72,9 dB dan saat *take off* sebesar 65,9 dB-71,1 dB. Besar tingkat kebisingan pada kedua kelurahan tersebut sudah melebihi batas nilai ambang kebisingan yang sudah ditetapkan oleh KMLH No.48 Tahun 2002 yaitu, 55 dB untuk kawasan perumahan dan pemukiman. Faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat kebisingan pada kelurahan tafure dan kelurahan tarau disebabkan oleh vegetasi yang masih sangat minim karena kawasan pemukiman yang sudah sangat padat dan kecepatan angin pada kedua kelurahan tersebut sebesar 0,98-1,31 m/s dan untuk tingkat temperature sebesar 71,6 % dimana kecepatan angin tidak berpengaruh terhadap tingkat kebisingan.

Kata Kunci : transportasi udara, kebisingan pesawat terbang, pemukiman penduduk

ABSTRACT

Nurdiani Rachman, 2023, Noise Exposure Level of Aircraft Flight Activities in Residential Areas of Tafure Village and Tarau Village, North Ternate.

Supervised by **Tamrin Robo, S.Pd., M.Sc** and **Syarifuddin Adjam, S.Pd., M.Sc**

Tafure and Tarau villages are residential areas located right around Sultan Babullah Airport with the distance of the settlement from the airport only about 1 (one) meter, this makes people who live in this area always exposed to noise exposure. This research aims to determine the noise level of aircraft activities in the residential areas of tafure village and tarau village, and to determine the role of environmental factors in the distribution of noise. The method used is descriptive quantitative where the data obtained is analyzed to determine the equivalent value of noise using the Leq (Equivalent Continuous Noise Level) formula to see the comparison of noise levels from aircraft flight activities and make a percentage diagram. The results showed that the noise level in the tafure village when the plane is landing is 63.7 dB-75.3 dB and when taking off is 62.7 dB-74.1 dB. While in the tarau village the noise level when the plane is landing is 63.8 dB-72.9 dB and when taking off is 65.9 dB-71.1 dB. The noise level in both villages has exceeded the noise threshold value set by KMLH No.48 of 2002, namely, 55 dB for residential and residential areas. Factors affecting the magnitude of noise levels in tafure and tarau villages are caused by the lack of vegetation because the residential areas are very dense and the wind speed in both villages is 0.98-1.31 m/s and for a temperature level of 71.6% where wind speed does not affect the noise level.

Keywords : *air transportation, airplane noise, residential areas*